

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik bacaan Alquran dan zikir di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus, Secara umum pelaksanaan kegiatan zikir yang dilakukan adalah sebagai berikut: dilaksanakan setiap jum'at malam sabtu, senin malam selasa dan rabu malam kamis. Di laksanakan setiap habis maghrib sampai sholat isya' dalam satu minggu di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus.

Adapun pokok isi yang paling banyak membaca surat Al Fatihah ketika sampai pada ayat ke empat di baca sebanyak 40x yang sebetulnya membaca ini sangat tidaklah asing dijalankan oleh orang-orang agung (*auliya'*) zaman dahulu. Selain itu juga beberapa hadiah al-Fatihah kepada para leluhur orang-orang yang menjadi panutan kita. Dalam pelaksanaannya dipimpin oleh KH. Agus Salim, dan Pasien Panti Jalma Sehat dengan menggunakan metode zikir lisan (*jahar*) secara bersama-sama membaca zikir tersebut.

Kegiatan Zikir berjalan dengan lancar meskipun ditengah derasnya perkembangan globalisasi yang sangat cepat ditambah banyak budaya asing yang masuk, dalam hal ini pasien Panti Jalma Sehat patut mendapat pujian.

2. Praktik bacaan Alquran dan zikir terhadap pembentukan ketenangan jiwa. Sebagaimana telah dipaparkan dalam analisis sebelumnya, dengan merujuk hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan selama di lapangan. tentang pengaruh bacaan Alquran dan Zikir sebagai obat gangguan jiwa terhadap ke ternyata mereka mempunyai jawaban yang berbeda-beda satu dengan lain. Adalah dengan dirasakannya ketenangan hati, ketentrman jiwa, terkontrolnya emosi sehingga akan tercapainya kesembuhan suatu saat nanti. bahwa konsep zikir yang dapat menjadikan hati menjadi tenang adalah dengan menjalankan segala perintah Allah dan menjahui segala larangannya, dan

senantiasa berzikir kepada Allah dengan menghadirkan hati secara sungguh-sungguh.

Dilihat dari tinjauan hukum Islam kegiatan membaca Alquran dan Zikir di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus itu selaras dengan tujuan mengobati penyakit jiwa karena berdasarkan dalil-dalim yang jelas baik dari Alquran dan hadis. Dalil-dalil tersebut antara lain seperti yang terdapat dalam surah al Ahzab ayat 41, surah Ar-Ra'd ayat 28, surah Al-Ahzab ayat 56 dan hadis *Shahih Muslim* yang menyebutkan bahwa apabila seseorang yang melakukan zikir maka akan diturunkan ketenangan dan diberi rahmat yang banyak oleh Allah SWT hal ini apabila diterapkan di dalam diri sendiri maka harapannya bisa menjadi obat penyembuh gangguan kejiwaan dan menumbuhkan ketenangan batin.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan diatas, berkaitan dengan pelaksanaan bacaan Al-Quran dan Zikir Sebagai Obat Penyembuh Gangguan Kejiwaan, selalu ada hambatan yang kadang terjadi diluar perkiraan dan dengan tanggapan para pasien dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan ini dan dengan didukung dengan hasil observasi maka maka penulis dapat memeberikan saran-saran sebagai beri kut:

1. Untuk pimpinan jama'ah Panti Jalma Sehat
 - a. Hendaknya mengadakan bimbingan terhadap pasien agar pasien lebih baik dalam melaksanakan zikir sehingga manfaat zikir dapat di capai secara maksiamal oleh para pasien jalma sehat. Selain itu agar pimpinan atau kiyai memberikan arahan maupun bimbingan terhadap pasien yang membutuhkan
 - b. Untuk pemimpin memberikan bimbingan serta arahan kepada pasien khususnya dalam hal meningkatkan kualitas zikir agar zikir yang dilaksanakan memberikan efektifitas dalam pengamalan dikehidupan sehari-hari. Serta dapat memberikan manfaat di dunia maupun di kahirat yang menjadi prioritas utama
 - c. Agar memperhatikan pasiennya secara lebih dekat khususnya kepada para pasien dalam hal yang berkaitan dengan keluarga para pasiennya.

2. Untuk pengurus panti jalma sehat
 - a. Agar lebih memaksimalkan tugas-tugas yang diberikan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa harus pimpinan jama'ah yang turun tangan sendiri
 - b. Agar membuat peraturan-peraturan yang mendukung kelancaran dan ketenangan, ketertiban demi terlaksananya zikir, seperti peraturan untuk memakai pakaian yang sopan saat pelaksanaan zikir, dan peraturan bagi pasien agar tidak lalu-lalang saat zikir berlangsung sehingga tidak mengganggu pasien sedang melakukan zikir.
3. Untuk pasien panti jalma sehat
 - a. Agar lebih baik dalam melaksanakan adab-adab dalam melakukan zikir yang sedang berlangsung serta meluruskan niat kembali, yaitu zikir untuk mengingat kepada Allah
 - b. Untuk memaksimalkan dalam melaksanakan zikir agar efek psikoterapi bacaan Alquran dan zikir dapat diterima dengan baik dan diperoleh secara maksimal
 - c. Kemudian memahami bacaan zikir yang di laksanakan di panti jalma sehat agar para pasien lebih antusias dan menghafalkan lafadznya.